

**SELEKTIFITAS ALAT TANGKAP GILLNET DASAR
(*bottom gillnet*) TERHADAP HASIL TANGKAPAN
DI PASIA JAMBAK KOTA PADANG**

SKRIPSI

ISCHI ADITYA



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

**SELEKTIFITAS ALAT TANGKAP GILLNET DASAR
(*bottom gillnet*) TERHADAP HASIL TANGKAPAN
DI PASIA JAMBAK KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Perikanan di fakultas perikanan dan ilmu kelautan
Universitas bunghatta*

ISCHI ADITYA

1410016211035



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Selektifitas Alat Tangkap Gillnet Dasar (*bottom gillnet*) Terhadap Hasil Tangkapan Di Pasia Jambak Kota Padang

Nama : Ischi Aditya

NPM : 1410016211035

Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

Mengetahui :
Dekan,

Menyetujui :
Pembimbing I

Ir.Mas Eriza, M.P

Ir. Yuspardianto, M.Si

Dosen Pembimbing II

Bukhari S.Pi, M.Si

Tanggal lulus : 16 Agustus 2018

LEMBARAN PENGUJI

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Pada
Ujian Sarjana Jurusan Pemanfaatansumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta
Padang

Pada Tanggal, 16 Agustus 2018

Dewan Penguji :

Ketua Sidang,

Sekretaris,

Ir. Yuspardianto, M.Si.

Bukhari, S.Pi, M.Si.

Anggota

Anggota

Anggota

Ir Suardi ML., M.Si.

Ir. Ermi Husni.M.Si

Drs. Nawir Muhar, M.Si

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**SELEKTIFITAS ALAT TANGKAP JARING INSANG DASAR (*bottom gillnet*)
TERHADAP HASIL TANGKAPAN DI PASIA JAMBAK KOTA PADANG**

Adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip sari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka I bagian akhir skripsi ini.

Padang, Agustus 2018

Ischi Aditya
NPM. 1410016211035

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Selektifitas Alat Tangkap Gillnet Dasar (*Bottom Gillnet*) Terhadap Hasil Tangkapan di Pasia Jambak Kota Padang “**. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat wajib guna menyelesaikan studi di Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Yuspardianto., M.Si dan Bapak Bukhari., S.Pi M.Si yang telah meluangkan sedikit waktu dari kesibukan untuk membimbing penulis dalam pembuatan skripsi.
2. Kepada orang tua serta keluarga yang sudah memberikan dukungan kepada penulis dan.
3. Kepada semua pihak yang namanya mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini selengkap mungkin. Namun kritik dan saram yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Padang, Agustus 2018

Penulis

RINGKASAN

ISCHI ADITYA.NPM.1410016211035. SELEKTIFITAS ALAT GILLNET DASAR (*bottom gillnet*) TERHADAP HASIL TANGKAPAN DI PASIA JAMBAK KOTA PADANG. DIBIMBING OLEH Ir. Yuspardianto., M.Si DAN Bhukari S.Pi, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini mengkaji selektifitas alat tangkap gillnet dasar (*bottom gillnet*) terhadap hasil tangkapan, mengkaji kontruksi, metoda penangkapan, dan jenis hasil tangkapan di Pasia Jambak yang di harapkan dapat berguna untuk data rujukan bagi penelitian pengambilan hasil tangkapan ikan sekaligus sebagai ilmu penegetahuan khususnya penelitian dibidang penangkapan. Berada \pm 20 Km pantai Pasir Jambak berpasir putih dan cukup luas dengan topografi yang datar dan dipenuhi oleh pohon kelapa. Pada umumnya masyarakat di Nagari Pasia Jambak tinggal di Pesisir, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bekerja sehari hari

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Maret 2018. Data yang dikumpulkan meliputi spesifikasi alat tangkap gillnet dasar, menghitung jumlah hasil tangkapan, mengukur panjang dan berat ikan. Penelitian hasil tangkapan di pasia jambak menunjukkan alat tangkap yang digunakan tidak sesuai dengan hasil tangkapan yang didapat oleh nelayan, dengan persentasi hasil tangkapan menunjukkan bahwasanya ikan non target yang paling banyak sekitar 83% yang di dominasi oleh ikan kembung lelaki (*Rastrelliger kanagurta*) dengan ukuran mata jaring 1,6 inch, sedangkan ikan-ikan hasil tangkapan target hanya sekitar 17% menunjukkan alat tangkap tidak menangkap ikan dengan selektif. Keragaman ikan non target yang di tangkap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesamaanya habitat, kedalaman penangkapan dan ruaya. Panjang ikan yang diukur didapatkan hasil rata-rata 11 cm dengan berat antara 266,5 g - 249,5 g ukuran operculum 2 cm. panjang ikan yang tertangkap di tentukan bagaimana cara ikan melepaskan diri dari alat tangkap. Ikan yang terjerat dengan ukuran besar akan lebih susah untuk melepaskan diri dari alat tangkap karna ukuran mata jaring lebih kecil dari badan ikan yang tertangkap. Penangkapan ikan dilakukan pada sekitaran pantai di Kota Padang.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Klasifikasi Alat Tangkap Gillnet.....	4
2.2 Jenis-Jenis Alat Tangkap Gillnet.....	5
2.3 Selektifitas Gillnet.....	7
2.4 Cara Pengoperasian Alat Tangkap <i>Gillnet</i>	8
2.4.1 Teknik Pengoperasian Alat Tangkap.....	9
2.5 Hal- Hal Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penangkapan.....	9
2.2.1 Faktor Luar.....	10
1.5.1 Faktor Dalam.....	10
2.6 Hasil Tangkapan Gillnet Dasar.....	12
III. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
3.2 Alat dan Bahan.....	14
3.3 Metode Penelitian.....	14
3.4 Prosedur Penelitian.....	14
3.5 Proses Pengumpulan Data.....	15
3.6 Analisa Data.....	17

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil.....	20
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	20
4.1.2 Deskripsi Alat Tangkap Gillnet Dasar	22
4.1.3 Spesifikasi Dan Kontruksi Alat Tangkap Gillnet Dasar	23
4.1.4 Metode Pengoperasian Alat Tangkap Gillnet Dasar	31
4.1.5 Hasil Tangkapan	32
4.1.6 Hasil Tangkapan Berdasarkan Panjang, Berat dan Tinggi Operculum Ikan.....	37
V. Kesimpulan dan Saran	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 spesifikasi alat tangkap jaring g insang	4
2 Gillnet dasar.....	5
3 Gillnet lingkar	6
4 Jaring permukaan.....	6
5 Pelampung Tanda	23
6 Tali Selambar.....	24
7 Tali Ris Atas	25
8 Pelampung	26
9 Tali Ris Bawah	26
10 Pemberat	27
11 Badan Jaring	28
12 Jangkar.....	28
13 Hasil Tangkapan Pertarget Penangkapan	33
14 Grafik jumlah hasil tangkapan yang terdapat pada Pasia Jambak..	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Alat dan Bahan Penelitian	14
2 Spesifikasi Alat Tangkap	18
3 Jenis Hasil Tangkapan Gillnet	19
4 Ukuran Hasil Tangkapan Gillnet	19
5 Jumlah Alat Tangkap di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	21
6 Jumlah Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis Ikan di Kota Padang 2016	21
7 Spesifikasi Gillnet Dasar	29
8 Jumlah Ikan Perjenis	32
9 Jumlah dan Rata-Rata Hasil Tangkapan dari Keseluruhan Trip Penangkapan Dengan Gillnet Selama Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Peta Kota Padang	45
2 Peta Lokasi Penelitian.....	46
3 Perhitungan Alat Tangkap Gillnet Dasar.....	47
4 Pengukuran Parameter Hasil Tangkapan Gillnet.....	49
5 Pengukuran Parameter Panjang dan Berat Hasil Tangkapan Gillnet.....	51
6 Dokumentasi Hasil Tangkapan Gillnet Dasar	53
7 Pengukuran Berat Ikan	55
8 Dokumentasi.....	56

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Barat terletak antara $0^{\circ} 54'$ LU sampai $3^{\circ}30'$ LS dan $98^{\circ} 36'$ BT sampai $101^{\circ} 53'$ BT, Provinsi Sumatera Barat mempunyai luas daerah 42,2 ribu km². Luas tersebut setara dengan 2,17% dari luas daratan Republik Indonesia. Sumatera Barat mempunyai 12 kabupaten dan 7 kota. Secara administratif, wilayah Sumatera Barat berbatasan sebelah Utara dengan Provinsi Sumatera Utara, sebelah Selatan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Bengkulu, sebelah Barat dengan Samudera Hindia dan sebelah Timur dengan Provinsi Riau **(DKP Sumbar 2013)**.

Kota Padang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera, menurut PP No 17 Tahun 1980, luas Kota Padang adalah 694,96 km² atau setara dengan 1,65% dari luas Propinsi Sumatera Barat. Kota Padang terdiri 11 kecamatan dengan Kecamatan Koto Tangah kecamatan terluas mencapai 232,25 km², selain daratan pulau Sumatera, Kota Padang juga mempunyai 19 pulau kecil yang menyebar di sisi pantai Kota Padang. Pada tahun 2016 tercatat bahwa potensi perikanan tangkap Kota Padang adalah sebesar 6.237,75 ton, sedangkan produksi perikanan tangkahan di Kecamatan Koto Tangah pada tahun 2016 tercatat sebesar 1,949 ton dan jumlah nelayan di Kecamatan Koto Tangah sebanyak 2.111 dari total jumlah nelayan Kota Padang sebanyak 7.078. **(BPS Kota Padang,2016)**

Berada \pm 20 Km dari pusat kota arah ke Utara dan agak terpisah dari jalan raya. Pantai Pasir Jambak berpasir putih dan cukup luas dengan topografi yang datar

dan dipenuhi oleh pohon kelapa. Pada umumnya masyarakat di Nagari Pasia Jambak tinggal di Pesisir, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bekerja sehari-hari. Secara umum keberhasilan suatu penangkapan ikan dipengaruhi oleh keberhasilan suatu usaha penangkapan ikan sehingga dapat dikatakan dengan faktor yaitu : konstruksi alat tangkap, keterampilan nelayan yang mengoperasikan dan bahan alat tangkap yang digunakan dalam suatu unit penangkapan (Nita.2010).

Gillnet sering diterjemahkan dengan, jaring rahang, jaring, dan lain-lainnya. Istilah didasarkan pada pemikiran bahwa ikan-ikan yang tertangkap terjatuh disekitar operculumnya pada mata jaring. Dalam bahasa Jepang *Gillnet* disebut dengan istilah “*sasiami*” yang diartikan bahwa tertangkapnya ikan-ikan pada *gillnet* ialah dengan proses ikan tersebut menabrakan diri pada jaring, di Indonesia penamaan *gillnet* beragam, ada yang menyebutnya berdasarkan jenis ikan yang tertangkap, ada juga yang disertai dengan nama tempat Ayodhya (1981) dalam Umbriani (2017)

Selektifitas alat tangkap ialah, alat yang mampu menangkap ikan yang sesuai spesies sebaran dan populasinya. Prinsip yang dipakai dalam penangkapan dan bergantung juga pada parameter desain alat tangkap yang digunakan seperti, ukuran mata jaring, bahan dan ukuran (Barita et al., 2010)

Hasil yang telah dicapai pada jurnal (Anggrein.2017) menyebutkan bahwasanya hasil tangkapan yang didapat menggunakan *gillnet* diketahui sangat ramah lingkungan dimana alat tangkap ini mampu menangkap ikan dengan selektifitas yang ukuran mata jaring disesuaikan. Untuk jenis ikan yang tertangkap, menurut (Barita et al., 2010) bahwa ikan yang tertangkap dengan menggunakan *gill net* di data kemudian di tabulasikan dalam bentuk tabel dan diagram. Untuk itu pada penelitian ini penulis

ingin melakukan di daerah Pantai Pasia Jambak karna penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan. Sekitar pesisir ini banyak sekali menggunakan gillnet sebagai alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan sebagai kebutuhan ekonomi di perairan ini.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengkaji Konstruksi, Metoda Penangkapan dan Jenis Hasil Tangkapan Alat Tangkap Gillnet Dasar di Pasia Jambak Kota Padang.
2. Mengkaji Selektifitas Alat Tangkap Gillnet Dasar (*bottom gillnet*) Terhadap Hasil Tangkapan di Pasia Jambak Kota Padang.

1.3 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi yang berhubungan dengan selektifitas alat tangkap gillnet dasar, kontruksi, metode penangkapan, dan jenis ikan hasil tangkapan yang digunakan oleh nelayan Gillnet dasar di Pasir Jambak, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam pengembangan dan pengolahan perikanan tangkap di daerah tersebut.